

PENANAMAN PERLINDUNGAN DIRI DALAM MENGEMBANGKAN HUBUNGAN SOSIAL DAN SEKSUAL YANG BAIK DI SDN SUKAMANAH KAPLONGAN LOR

Ana Melki¹, Mikkey Anggara Suganda²

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Jl. Sisingamangaraja No.33 Cirebon

²Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Nahdlatul Ulama Jl. Sisingamangaraja No.33 Cirebon

melkiana07@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang terdapat di desa kaplongan lor yaitu ketersediaan sekolah umum yang tidak dalam naungan Kampus Hijau Kaplongan yang kurang memadai, baik dari jumlah maupun kualitasnya, ditambah lagi dengan banyaknya jumlah masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga berdampak pada kurangnya pemantauan terhadap tumbuh kembang anak-anak Mereka. Karena hal tersebut, anak-anak yang bersekolah di SDN Sukamanah kesulitan mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik dalam keseharian Mereka. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan edukasi penyuluhan terhadap murid SDN Sukamanah. Dengan adanya Pemberdayaan Masyarakat melalui edukasi dan penyuluhan terkait Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah yang ada di Kaplongan Lor. Hasil dari Pemberdayaan ini berisikan edukasi mengenai cara menjaga dan melindungi diri dalam keseharian sosial yang mereka lakukan dengan teman sebaya yang berbeda jenis. Hasil dari adanya Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Penyuluhan dan Edukasi Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik ini bertujuan agar murid dapat memahami pentingnya menjaga diri dan menjunjung kehormatan dalam kehidupan sosialnya.

Berdasarkan hasil dari penerapan program edukasi dan penyuluhan ini terdapat hal-hal yang harus diperhatikan seperti peranan orang tua dan lingkungan sekitar yang mempengaruhi sikap keseharian anak dalam bersosialisasi. Keberhasilan program ini kami capai dengan menggunakan pendekatan melalui edukasi dan juga penyuluhan kepada berbagai pihak yang terkait yang pada akhirnya memberikan dampak perubahan yang positif baik bagi Murid SDN Sukamanah, Orang tua murid dan juga masyarakat sekitar. Bagi orang tua murid tentu memberikan perubahan berupa pemahaman baru tentang pentingnya peran orang tua, dan bagi muridnya sendiri mendapatkan sebuah pemahaman tentang pentingnya menjaga diri dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, serta untuk masyarakat sekitar tentu mendapat pengetahuan tentang pentingnya untuk peduli dengan lingkungan sekitar terutama lingkungan pendidikan sehingga dapat menumbuhkan dorongan hati untuk berpartisipasi dalam upaya menciptakan karakter anak yang baik.

Kata kunci: Perlindungan Diri, Hubungan Sosial, Desa Kaplongan Lor

Abstract

The problem in Kaplongan Lor village is that the availability of public schools that are not under the auspices of the Kaplongan Green Campus are inadequate, both in terms of quantity and quality, plus the large number of people who are busy with their own work, which has an impact on the lack of monitoring of growth and development. Their children. Because of this, children who attend SDN Sukamanah have difficulty developing good social and sexual relationships in their daily lives. The method for implementing this service is through educational outreach to Sukamanah Elementary School students. With Community Empowerment through education and counseling regarding the cultivation of self-protection in developing good social and sexual relationships, this is one solution to overcome the problems in Kaplongan Lor. The results of this empowerment contain education about how to protect and protect themselves in their daily social activities with peers of different types. The results of community empowerment through outreach and education activities on cultivating self-protection in developing good social and sexual relationships are aimed at ensuring that students can understand the importance of protecting themselves and upholding honor in their social life.

Based on the results of implementing this education and counseling program, there are things that must be considered, such as the role of parents and the surrounding environment which influence children's daily attitudes in socializing. We achieved the success of this program by using an approach through education and counseling to various related parties which ultimately had a positive change impact for both Sukamanah Elementary School students, parents and also the surrounding community. For parents of students, it certainly provides changes in the form of a new understanding of the importance of the role of parents, and for students themselves they gain an understanding of the importance of taking care of themselves in socializing with the surrounding environment, and for the surrounding community they certainly gain knowledge about the importance of caring about the surrounding environment, especially the educational environment. so that it can foster an impulse to participate in efforts to create good children's character.

Keyword: *Self Protection, Social Relations, Kaplongan Lor Village*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data Disnaker Kabupaten Indramayu, selama hari kerja periode 2-9 Januari 2023, tercatat ada sekitar 400 warga Indramayu yang mendaftar menjadi pekerja migran Indonesia (PMI). “Setiap hari rata-rata ada 75-100 warga Kabupaten Indramayu yang mendaftar menjadi PMI,” kata Sekretaris Disnaker Kabupaten Indramayu, Masroni (9/1/2023). Hal itu dikarenakan daerah Kabupaten Indramayu bukan daerah industri sehingga perusahaan yang beroperasi terbilang minim dan berdampak pada lapangan pekerjaan disana. Kepala Disnaker Kabupaten Indramayu, Sri Wulaningsih menuturkan, setiap tahunnya jumlah TKI asal Kabupaten Indramayu memang meningkat. Bahkan, Kabupaten Indramayu dan Lombok kerap saling susul-menyusul menduduki posisi pertama pengirim TKI terbanyak dibanding daerah lainnya yang ada di Indonesia. Jumlah TKI yang bekerja ke luar negeri lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki. Itu berarti, mayoritas TKI asal Indramayu bekerja pada sektor informal seperti asisten rumah tangga. Sedangkan laki-laki yang menjadi TKI, rata-rata bekerja pada sektor formal dan memiliki keahlian khusus.

Tingginya angka warga masyarakat Indramayu yang bekerja menjadi TKI diluar Negeri dikarenakan faktor ekonomi yang dinilai menjadi salah satu faktor utama tingginya minat warga Kabupaten Indramayu untuk bekerja di luar negeri. Pasalnya, mencari pekerjaan di Indramayu sendiri terbilang susah apalagi mengandalkan ijazah SMP saja, sedangkan gaji yang dihasilkan dari kerja menjadi TKI luar Negeri dinilai lebih besar maka mereka nekat bekerja menjadi TKI untuk membantu ekonomi keluarga (Masroni 2023).

Keadaan perekonomian masyarakat yang ada pada RT.04 Desa Kaplongan Lor terlihat sebagai penduduk dengan rata-rata menengah kebawah, akan tetapi setiap RT yang ada di desa kaplongan keadaan perekonomiannya tidak merata, karena banyak juga yang memiliki keadaan ekonomi menengah ke atas, namun masyarakat yang berada pada keadaan ekonomi menengah kebawah ternyata sedikit tertinggal, mulai dari sumber daya manusia, ekonomi, sosial, budaya,

akan tetapi dalam hal agama masyarakat kaplongan lor cukup unggul karena mayoritas warganya NU.

Masyarakat menengah kebawah tentu memiliki pekerjaan yang tidak tetap dan pada akhirnya banyak yang memilih untuk menjadi seorang TKI di luar negeri untuk menopang biaya hidupnya, terutama dari golongan ibu-ibu single mom yang harus membiayai keberlangsungan hidup anak-anak mereka.

Disinilah awal mula kenakalan anak-anak berasal. dikarenakan hilangnya peran orang tua yang mereka rasakan sehingga mereka mencari perhatian di lingkungan luar. Anak-anak yang seperti ini tentu tidak banyak memiliki pemahaman yang utuh tentang sebab dan akibat dari segala hal yang mereka lakukan di tambah lagi memang berada di fase tumbuh kembang yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-temannya, untuk itu peran lingkungan juga menentukan bagaimana perilaku mereka. faktor lain yang menimbulkan kenakalan anak-anak yaitu kurangnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan gadget anak, bahkan di desa Kaplongan Lor sendiri kebanyakan anak-anak dari kelas 2 SD sudah memiliki gadget yang digunakan untuk melakukan aktivitas online seperti menjalin komunikasi dengan teman sebaya dan menggunakannya untuk melihat banyak sekali tontonan yang seharusnya tidak boleh ditonton untuk anak seusia mereka, dari hal ini juga menentukan sikap mereka dalam bersosialisasi dengan teman sebaya, orang tua, guru, dan lingkungan sekitarnya.

Memahami masalah yang ada di RT.04 Desa Kaplongan Lor ini, terdapat permasalahan dimana masyarakat masih acuh dan tak acuh terhadap dampak yang disebabkan karena kurangnya peran orang tua dalam pengawasan tumbuh kembang anak-anak mereka di Era kemajuan teknologi yang begitu pesat dan cepat seperti sekarang ini, seperti kurangnya pengawasan terhadap waktu yang digunakan anak untuk menggunakan gadget, kurangnya pemberian pemahaman tentang kemuliaan diri mereka agar dapat bersikap dan berperilaku baik dalam bersosialisasi dengan lingkungannya.

Kami mencoba untuk menganalisa dan mengambil keputusan terkait program kerja yang efektif untuk Desa Kaplongan Lor. Alhasil Kami mengusulkan program dengan bertemakan “Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik” yang diarahkan kepada Anak-anak dan Orang Tua mereka dalam upaya mengatasi masalah kejahatan kepada anak, baik yang dilakukan oleh teman sebaya ataupun orang asing yang mereka temui, Orang Tua maupun Masyarakat lingkungan Sekolah sekitar

dihimbau untuk menumbuhkan kesadaran akan keselamatan anak-anak yang bersekolah di SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor.

Dalam pelaksanaan program Penanaman Perlindungan Diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik diawali dengan pengadaaan penyuluhan kepada Ibu-ibu yang ada di lingkungan sekitar oleh perwakilan kelompok 33 yang bertujuan untuk penanaman pemahaman tentang peran orang tua terhadap anak. selanjutnya melakukan penyuluhan dan edukasi kepada anak murid yang ada di SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor melalui media proyektor dan Power Point mengenai materi yang terkait.

2. METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan program Penanaman Perlindungan Diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik ini adalah kombinasi dari beberapa pendekatan yaitu melalui pengedukasian dan penyuluhan.

Penyuluhan menurut Gondoyoeono adalah suatu penerangan yang menekankan suatu objek tertentu dan hasil yang diharapkan adalah suatu perubahan perilaku individu atau sekelompok orang (Nofalia,2011). Pernyataan lain mengenai pendekatan lain datang dari Heri Gunawan yang menyatakan bahwa Edukasi merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa, atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan (2021).

Penerapan program ini diterapkan di Desa Kaplongan Lor, dengan menggunakan gerakan edukasi dan penyuluhan. Program Penanaman Perlindungan Diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik ini kami terapkan karena kurangnya pemahaman tentang peran orang tua dan kurangnya pemahaman anak-anak dalam melakukan hubungan social yang baik dengan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, Penyuluhan Mengenai Penanaman Perlindungan diri ini dapat diimplementasikan oleh murid SDN Sukamanah dan juga Masyarakat lingkungan sekitar secara terus menerus. Adapun kegiatan Kami disana selama satu hari full yaitu:

- a. Kami memberikan edukasi kepada ibu-ibu di lingkungan sekitar mengenai pentingnya Peran Orang Tua yang diadakan secara langsung. yang bertujuan agar ibu-ibu dapat memahami pentingnya mengawasi tumbuh kembang anak-anaknya.
- b. Kami memberikan edukasi kepada Murid SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor mengenai Penanaman Perlindungan Diri dalam mengembangkan hubungan social dan seksual yang baik secara langsung dan memberikan contoh cara bergaul dengan teman sebaya baik lawan jenis ataupun sesama jenis dengan batasan pertemanan yang sehat.
- c. Diakhir kegiatan, kami melakukan sebuah kegiatan berbentuk Tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang mereka angkap

mengenai cara perlindungan diri dan cara membangun hubungan social yang baik dengan teman sebaya.

Dalam meninjau proses evaluasi kegiatan, kami selaku praktikkan mengadakan analisis di akhir kegiatan terkait keberhasilan dan keefektifan program yang telah diberi. Tujuan agar kami sebagai praktikkan dapat melaksanakan program sesuai kebutuhan masyarakat setempat dan juga dapat mendedikasikan diri kita untuk bisa menjalankan amanah dan janji kita untuk bisa membantu masyarakat yang dilakukan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan Guru SDN Sukamanah yang menunjukkan permasalahan utama yaitu karena di SDN Sukamanah ini terjadi pergantian kepala sekolah yang baru dan hasil dari pengabdian Kepala Sekolah sebelumnya ternyata tidak mencapai program sekolah yang di inginkan mengakibatkan banyaknya Murid yang tertinggal tentang pemahaman hal-hal yang tabuh seperti cara bersosialisasi dan juga dikarenakan di jenjang Sekolah Dasar materi yang terkait seperti penanaman perlindungan diri dan juga cara bersosialisasi dengan teman sebaya itu tidak sepenuhnya diajarkan oleh Guru mata pelajaran karena harusnya ada Guru khusus yang mendalami hal tersebut seperti Guru BK, namun di jenjang Sekolah Dasar belum ada, untuk itu hal tersebut tidak bisa dilaksanakan oleh Guru mata pelajaran secara lugas.

Kami mencoba untuk menganalisa dan mengambil keputusan terkait program kerja yang efektif untuk SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor. Alhasil Kami mengambil Program dengan bertemakan “Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik” yang diarahkan kepada Murid SDN Sukamanah dan juga Orang Tua Murid serta masyarakat sekitar dalam upaya membangun karakter social anak yang baik.

Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik.

Penanaman perlindungan diri dalam mengembangkan hubungan sosial an seksual yang baik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan edukasi terkait cara-cara yang harus dilakukan dalam upaya perlindungan diri yang bersifat privasi yang serta harus dilakukan oleh seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan hubungan social yang bersifat seksual.

Menurut Warren & Brandeis, privasi adalah hak untuk "right to be alone" atau hak individu untuk memiliki kebebasan sendiri. Jadi, dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan privasi merupakan hak asasi manusia untuk memiliki tingkatan interaksi terhadap orang lain pada suatu kondisi atau situasi tertentu.

Dalam proses program Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik yang dilakukan selama satu hari penuh terdapat dua kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan Kepada Murid SDN Sukamanah

Salah satu upaya yang kami lakukan dalam membantu masyarakat untuk memberikan sebuah perubahan yang positif dalam bidang pendidikan yaitu dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan edukasi terkait Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik kepada Murid SDN Sukamanah dengan menerapkan media Proyektor sebagai sarana untuk mempermudah praktikan menyampaikan materi dan untuk mempermudah murid dalam menerima informasi melalui gambar yang di tayangkan di proyektor.



Gambar 1. Proses Penyuluhan dan Edukasi kepada Murid SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor

kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 45 menit. Dikarenakan kami memperhitungkan waktu fokus anak dalam menerima informasi yang terkait.

b. Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan Kepada Orang Tua Murid SDN Sukamanah

Untuk menunjang keberhasilan program Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik ini tentu kami memerlukan partisipasi dan dukungan dari orang tua murid dengan mengikutin kegiatan edukasi dan penyuluhan tentang peran orang tua terhadap anak terutama dalam memberikan pemahaman tentang perlindungan didalam kehidupan social anak. kegiatan ini dilakukan dengan menanyakan pendapat orang tua terlebih dahulu kemudian kami uraikan materi yang berkaitan dengan peranan orang tua terhadap anak yang bertujuan untuk menambah pemahaman lebih kepada orang tua murid.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan Kepada Orang Tua Murid SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan Kepada Orang Tua Murid SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor.

Diskusi

Program yang kami lakukan selama KKN ini di tujukan untuk memberikan dampak yang lebih baik kepada masyarakat di Desa Kaplongan Lor dengan membuat sebuah program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dikarenakan program kami menggunakan metode pendekatan pengedukasian dan penyuluhan tentu kami melakukan program tersebut dengan tujuan adanya perubahan sikap yang nyata dari Murid SDN Sukamanah, Orang tua Murid dan juga Masyarakat sekitar. Seperti yang dikatakan oleh **Budiarjo** bahwasanya Tingkah laku dan sikap merupakan mata rantai yang terjalin dengan hubungan faktor penentu, yaitu motif yang mendasari sikap. Motif sebagai tenaga pendorong arah sikap negatif atau positif akan terlihat dalam tingkah laku nyata (overt behavior) pada diri seseorang atau kelompok. Sedangkan motif yang dengan pertimbangan- pertimbangan tertentu dapat diperkuat oleh komponen afeksi biasanya akan menjadi lebih stabil. Pada tingkat tertentu motif akan berperan sebagai pusat sikap (central attitude) yang akhirnya akan membantu kecenderungan/predisposisi. Proses ini terjadi dalam diri seseorang terutama pada tingkat usia dini. Alhasil selepas pelaksanaan kegiatan edukasi dan penyuluhan mengenai Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik di SDN Sukamanah ternyata mendapat hasil yang baik juga karena terdapat perubahan sikap yang dilakukan oleh Murid SDN Sukamanah yang mana pada awalnya mereka suka bercanda berlebihan dengan menggunakan fisik sebagai dasar candaan mereka, sekarang sudah lebih membaik selepas diberikan program tersebut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra di SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor. Bahwa banyak anak-anak yang masih belum paham akan batasan dalam bersosialisasi dengan teman sebaya baik lawan jenis maupun sejenis dan juga lingkungan sehingga perlindungan diri mereka masih belum terbentuk.

Maka dari itu di butuhkan penyuluhan dan penguasaan mengenai Penanaman Perlindungan Diri Dalam Mengembangkan Hubungan Sosial dan Seksual yang Baik kepada Murid SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor dengan adanya peran Guru yang ikut berpartisipasi untuk mendukung kegiatan tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan program-program KKN ini pada akhirnya akan memberikan manfaat yang sama-sama saling menguntungkan antara Mahasiswa dan juga Masyarakat. Bagi Mahasiswa itu sendiri dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dimana dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat, sedangkan bagi masyarakatnya sendiri hal yang sudah dilakukan mahasiswa melalui program kerja yang dilakukan dapat memberikan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna berpartisipasi dalam membentuk kebiasaan baru yang lebih bermakna.

Dengan adanya antusias dari masyarakat tentu kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan sangat membantu mahasiswa KKN agar dapat belajar bersosialisasi dengan masyarakat. serta pengalaman yang kami dapatkan selama KKN ini tentu kami lebih banyak belajar agar bisa peduli dengan sesama dan bersikap baik terhadap orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih ini tentu kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Kepala Desa Kaplongan Lor, DPL, Kepala Sekolah dan juga Guru-Guru SDN Sukamanah Desa Kaplongan Lor, Orang Tua Murid, serta masyarakat sekitar serta seluruh pihak yang terkait dalam membantu pelaksanaan kegiatan KKN kami.

DAFTAR PUSTAKA

Wulandari et al. 2019. "*Identifikasi Pengetahuan dan Keterampilan Perlindungan Diri Anak Dari Pelecehan Seksual di SD Muhammadiyah 1 Surakarta.*" Proesi Pendidikan Dasar Vol.6, No. 1, Juli 2019. Doi: 10.23917/ppd.vlil.8374

- Zhang, Wenjing, Chen Jingqi dan Liu Fengfeng. 2015. "Preventing Child Sexual Abuse Early: Preschool Teachers' Knowledge, Attitudes, and Their Training Education in China." SAGE Open January-March 2015: 1-8. Diakses pada 19 Maret 2019.
- Rosarian, dkk. 2020. *Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain*. JOHME : Jurnal Of Holistic Mathematics Education. <https://ojs.uph.edu/index.php/JOHME/article/download/2332/pdf>
- Sudariyanto. 2021. *Memahami Interaksi Sosial*. Semarang : Mutiara aksara.
- Diah, A. P. (2019). *Teacher Efforts To Improve The Attitude Of Attitude Student In School*. Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN), 362-371.
- Arjanti, T., & Suryanti, H. H. S. (2019). *Pengaruh Layanan Informasi Etika Komunikasi Terhadap Sikap Sopan Santun Peserta Didik Kelas VII C DI SMP Negeri 2 Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2018 / 2019*. Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta, 5(2).
- Hermanto, H. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Islam dalam Membentuk Sopan Santun Anak di Raudlatul Athfal Yayasan Nurul Bahra Kabupaten Bone*. AN-NISA, 12(1), 560-569.
- Abas, D. (2019, Juli 25). *Orang Tua Sering Sebabkan Anak Gagal Mandiri*. Retrieved from medcom.id: <https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/eN4RRGyk-pola-asuh-orang-tua-seringkali-menyebabkan-anak-gagal-mandiri-medcom-id>
- FN, R. (2019, Juli 29). *Saatnya Mengenal Lebih Jauh tentang Helicopter Parenting*. Retrieved from Faktualnews.co: <https://www.google.com/amp/s/faktualnews.co/2019/07/29/saatnya-mengenal-lebih-jauh-tentang-helicopter-parenting/153722/amp/>